

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian dalam bab ini diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan subyek di sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 7 – 17 Juni 2021, kemudian peneliti mentranskrip hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Setelah proses transkrip selesai, peneliti kembali membaca data yang sudah diatur, sampai ditemukan data yang diperlukan peneliti mengenai hal-hal yang penting dari pertanyaan subyek. Pada bab ini peneliti memperoleh sumber data yang telah ditentukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **A. Deskripsi Penelitian Tentang Lapangan**

Peneliti mengenal subyek pada saat penelitian dilakukan di sekolah, sehingga peneliti perlu melakukan pengamatan dan wawancara awal terhadap subyek untuk mengetahui latar belakang subyek. Saat pertama kali mengenal subyek dari lokasi tersebut subyek merespon dengan baik keberadaan peneliti. Subyek juga bersedia dan terbuka menceritakan bagaimana strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring pada kondisi saat ini.

Pada tanggal 7 Juni 2021 pukul 10.00 – 12.00 WIB peneliti mengantarkan surat izin penelitian serta transkrip wawancara di sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Selanjutnya peneliti

menemui Kepala Madrasah untuk memberikan surat izin penelitian dan memberikan transkrip wawancara. Setelah banyak melakukan pengamatan dengan Kepala Madrasah peneliti melanjutkan menemui guru kelas 1A dan kelas 1B untuk memberikan transkrip wawancara, subyek sangat merespon baik dengan peneliti.

Selanjutnya pada tanggal 17 Juni 2021 pukul 09.30 – 12.30 WIB peneliti melakukan observasi dengan wawancara kepada Kepala Madrasah, guru kelas 1A dan guru kelas 1B. Saat proses wawancara yang pertama peneliti menemui Kepala Madrasah di ruang Kepala, subyek menceritakan pembelajaran yang dihadapi guru pada saat ini dan merespon baik mengenai pertanyaan peneliti. Subyek juga memberikan data yang dibutuhkan peneliti mengenai hal-hal yang penting. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi dengan Kepala Madrasah untuk mengambil foto pada saat wawancara.

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 1A yang bertempat di depan ruang guru, subyek menceritakan dan merespon sangat baik saat menjawab pertanyaan dari peneliti mengenai strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring serta hambatan-hambatan yang dihadapi. Subyek juga memberikan data yang diperlukan peneliti. Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan guru kelas 1A untuk mengambil foto pada saat wawancara.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 1B bertempat di samping ruang guru, wawancara dilakukan setelah guru

mengerjakan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Subyek memberi respon sangat baik dengan peneliti saat menjawab pertanyaan wawancara, selain itu subyek memberikan data yang diperlukan peneliti mengenai hal-hal yang penting. Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan guru kelas 1B untuk mengambil foto pada saat wawancara.

Berikut ini merupakan data dari lembaga penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menguraikan hasil penelitian dari awal sampai akhir penelitian.

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di lembaga MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Untuk mengetahui lokasi penelitian lebih jelas peneliti mendeskripsikannya sebagai berikut:

- Nama Sekolah : MI Roudlotul Ulum
- Alamat/ Desa : Jabalsari
- Kecamatan : Sumbergempol
- Kabupaten/ Kota : Tulungagung
- Provinsi : Jawa Timur
- Daerah : Pedesaan
- Alamat Yayasan : Jl. Gapuro Timur Ds. Jabalsari
- Status Sekolah : Yayasan
- Nama Yayasan : Yayasan Sultan Agung  
Tulungagung 68
- No. NPWP Yayasan : 74.894.975.7-629.000

- No. Telp Yayasan : 081335794638
- No. Akte Pendirian Yayasan : 70 / Tanggal 22 Juli 1991
- Jarak ke Pusat Kota : ± 10 km
- KBM : Pagi
- No. Telp Madrasah : 081359600131
- NSM : 111235040094
- Akreditasi Madrasah : B
- Tahun didirikan/beroperasi : 1969
- Status tanah : Milik Yayasan
- Luas tanah : 896 M<sup>2</sup>
- Luas bangunan : 392 m<sup>2</sup>
- Nama Kepala Sekolah : Nur Rodli, S.Pd

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum terletak di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dimana sebelah timur berbatasan dengan desa Pulotondo, sebelah utara berbatasan dengan desa Sambirobyong, sebelah selatan berbatasan dengan desa Bendiljati Wetan dan sebelah barat berbatasan dengan desa Sumberdadi. Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum tepatnya berada di Jln. Gapuro Timur RT 005 RW 002 Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung, madrasah ini berada kurang lebih 10 km ke arah timur dari kota Tulungagung dengan batas lokasi:

- Sebelah selatan : Kebun

- Sebelah utara : Rumah penduduk
- Sebelah timur : Rumah penduduk
- Sebelah barat : MTs Sultan Agung

MI Roudlotul Ulum didirikan pada tahun 1969 yang diprakarsai oleh Bapak Ruba’i bersama para tokoh masyarakat Desa Jabalsari yang diantaranya: Alm. KH. Abdul Madjid, Alm. Mbah Ahmad Sahid, Muhtamar, Imam Ghozali, Imam Baidowi, Mashuri, Syahri. Madrasah didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu Agama, Islam. Bertitik tolak dari pemikiran diatas semua tokoh (Yayasan), bersepakat mendirikan lembaga Pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum. Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum resmi berdiri dengan status terdaftar pada tahun 1978 dengan Nomor LM/3/644/A/1978.

### **3. Visi dan Misi Madrasah**

#### **a. Visi**

“Terwujudnya Generasi Bangsa Yang Tangguh, Berakhlakul Karimah, Cerdas, Bertanggung Jawab, Berdasarkan Iman, Islam Dan Ihsan Serta Menguasai IPTEK”

#### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik secara kerohanian, IPTEK dan budi pekerti luhur.

- 2) Melaksanakan Bimbingan dan praktek Ibadah secara terus-menerus sesuai dengan potensi Madrasah dan lingkungan masyarakat.
- 3) Menumbuhkan semangat ketangguhan secara Intensif kepada seluruh siswa sehingga termotivasi untuk berprestasi.
- 4) Menumbuhkan semangat kekeluargaan kepada seluruh warga Madrasah sehingga terjalin kerjasama yang baik.
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal Potensi diri sendiri sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan Optimal.
- 6) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Tujuan Madrasah**

- a. Menciptakan generasi muda yang berbudaya luhur, kreatif, energik, terefleksi dari suasana riang gembira selama proses belajar mengajar, terwujudnya kelompok prestasi sesuai bakat minat dan potensi siswa (Pramuka, Drum Band, Kelompok Kesenian, Computer, Senam Kesegaran Jasmani, Yasin Tahlil, Tahfidzul Qur'an, Puisi, Pidato) Yang bermuara pada pembentukan generasi yang berkualitas.
- b. Memberikan penghargaan secara layak sesuai kemampuan madrasah kepada seluruh keluarga besar tergambar dari pembagian jam kerja mengajar sesuai bidang latar belakang keilmuan secara adil. Memberikan penghargaan secara layak kepada para Pembina unit-

- unit kegiatan tertentu di madrasah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.
- c. Mewujudkan tenaga administrasi yang handal dan kondusif dalam mendukung proses belajar mengajar terefleksi dari tersedianya pegawai yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Tersedianya pustakawan yang cukup, laboran, tenaga keamanan, kebersihan taman.
  - d. Terwujudnya suasana kerja yang saling ASAH ASIH ASUH, sesama guru, tenaga administrasi, siswa, lingkungan madrasah, staf pimpinan, orang tua, komite madrasah dalam rangka ikhlas semata-mata mencari ridla Allah, SWT.

## 5. Data Tenaga Pendidikan

**Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik**

No	Nama	Status Pegawai	Tugas/ Mengajar
1	Nur Rodli, S. Pd	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah
2	LulukRif'atulRi'azah, S. Pd	Guru kelas	Guru kelas I-A
3	Zakia Salma Cahyanti S. Pd	Guru kelas	Guru kelas I-B
4	DewiUlfayin, S.Pd	Guru kelas	Guru kelas II-A
5	Binti Kurimah, S. Pd.I	Guru kelas	Guru kelas II-B
6	Siti Zulaikah, S. Pd	Guru kelas	Guru kelas III
7	NikmatulLaili, S. Pd	Guru kelas	Guru kelas IV
8	DewiMaslakhah, S.E S. Pd	Guru kelas	Guru kelas V
9	Siti Laela Nur Azizah, S. Pd	Guru kelas	Guru kelas VI-A
10	Arik Muklis Setiawan, S. Pd	Guru kelas	Guru kelas VI-B
11	Rio Wiratmoko, S. Pd	Guru maple	Guru mapel
12	Muhammad Afifudin, S. Pd.I	Guru maple	Guru mapel
13	M. HabibunNashirul B.	Guru maple	Guru PJOK

## 6. Data Siswa

**Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2020 / 2021**

<b>REKAPITULASI DATA SISWA MI ROUDLOTUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021</b>			
<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JumlahSiswa</b>
Kelas I-A	12	9	<b>21</b>
Kelas I-B	9	13	<b>22</b>
Kelas II-A	6	16	<b>22</b>
Kelas II-B	9	9	<b>18</b>
Kelas III	13	15	<b>28</b>
Kelas IV	17	9	<b>26</b>
Kelas V	9	18	<b>27</b>
Kelas VI-A	8	12	<b>20</b>
Kelas VI-B	15	7	<b>22</b>
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>206</b>

## 7. Sarana dan Prasaran

**Tabel 4.3 Data Prasarana**

<b>No</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Ketersediaan</b>			<b>Pemanfaatan</b>	
		<b>Ada Kondisi Baik</b>	<b>Ada Kondisi Rusak</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Ruang kelas	✓			✓	
2	Ruang guru	✓			✓	
3	Ruang pimpinan	✓			✓	
4	Ruang perpustakaan	✓			✓	
5	Ruang UKS	✓			✓	
6	Ruang sirkulasi	✓			✓	
7	Tempatberibadah	✓			✓	
8	Kamar mandi/toilet	✓			✓	
9	Tempatbermain	✓			✓	
10	Tempatolahraga	✓			✓	
11	Gudang	✓			✓	
12	Koperasi	✓			✓	
13	Parkirsiswa	✓			✓	
14	Parkir guru	✓			✓	
15	Kantin	✓			✓	
16	Ruang TU	✓			✓	
17	Ruang alat drumband	✓			✓	

**Tabel 4.4 Data Sarana Ruang Kelas I-VI**

No	Jenis	Kondisi Dalam Jumlah			Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	
1	Meja Guru	9	-	-	9
2	Kursi Guru	9	-	-	9
3	Papan Tulis	9	-	-	9
4	Papan Data	7	-	-	7
5	Rak Buku	7	-	-	7
6	Meja Siswa	86	-	-	86
7	Tempat Duduk Siswa	114	-	-	114
8	Penggaris	9	-	-	9
9	Busur	9	-	-	9
	Foto Presiden	16	-	-	16
10	Foto Wakil Presiden	9	-	-	9
11	Pigura Pancasila	9	-	-	9
12	Sapu	27	2	-	29
13	Kemoceng	9	-	-	9
14	Tempat Sampah	9	-	-	9
15	Cikrak	9	-	-	9
16	Jam Dinding	9	-	-	9
17	Jangka	7	-	-	7
18	Rak Sandal	7	-	-	7
19	Kipas Angin	8	-	-	8
20	Kontak Kontak	7	1	-	8
21	Pengeras Suara	9	-	-	9
22	Kalender	9	-	-	9
23	Almari	8	1	-	9

## B. Horisonalisasi

Setelah melakukan pengamatan data peneliti melakukan serangkaian proses analisis data. Yang pertama peneliti melakukan data horisonalisasi, sebelum memulai horisonalisasi peneliti melakukan transkrip wawancara yang telah dilakukan. Hasil rekaman wawancara terhadap subyek, peneliti buat dalam bentuk teks/verbatim. Pertanyaan-pertanyaan subyek harus sesuai

dengan fenomena yang sedang diteliti dan dicetak tebal. Horisonalisasi dilakukan dengan cara mencari makna dari pertanyaan subyek. Kemudian peneliti memilih pertanyaan mana yang relevan dan tidak relevan. Hasil identifikasi ini akan ditulis oleh peneliti di dalam kolom sebagai berikut ini.

**Tabel 4.5**

**Data di Sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari**

1. Identifikasi subyek pertama dengan inisial RD

<b>Ucapan Subyek</b>	<b>Coding</b>	<b>Makna</b>
Untuk Mengetahui Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring		
Pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, sebenarnya kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena guru tidak bisa langsung melaksanakan pembelajaran atau mengajar secara bertatap muka dengan siswa. Sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran juga mengalami beberapa hambatan. Guru juga tidak bisa mengawasi siswa secara langsung jadi sulit untuk menebak kemampuan akademik dan nonakademik siswa, dan sulit juga untuk membangun emosional dengan siswa. Yang sudah dijelaskan dalam Surat Edaran No. 4 thn 2020 Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Covid-19.	Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yang kurang efektif	Faktor lingkungan yang kurang mendukung dengan pembelajaran daring saat ini

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>Ada beberapa strategi yang guru gunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring, diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring</li> <li>Mempersiapkan peralatan untuk menunjang pembelajaran daring yaitu Hp, paket data internet, maupun Wifi</li> <li>Membuat group kelas agar mempermudah komunikasi antara guru dan siswa</li> <li>Berusaha tetap fokus dan konsisten selama waktu pembelajaran daring berlangsung</li> <li>Membuat video pembelajaran yang sesuai dengan materi Tematik.</li> </ol>	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran strategi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa</p>	<p>Mempersiapkan pembelajaran agar mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring</p>
<p>Untuk Mengetahui Implementasi Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring</p>		
<p>Implementasi strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring yang paling utama adalah guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu mengawasi siswa pada saat pembelajaran, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Untuk itu peran Guru dan orang tua sangat dibutuhkan siswa untuk menunjang keberhasilan pembelajaran daring saat ini.</p>	<p>Guru dan orang tua bekerjasama untuk mengawasi siswa pada saat pembelajaran. Agar pembelajaran Teamatik berbasis daring dapat berjalan dengan maksimal</p>	<p>Guru bekerjasama dengan orang tua untuk mempersiapkan kebutuhan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran daring</p>
<p>Dalam pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>Pembelajaran Tematik berbasis daring siswa</p>	<p>Kreativitas guru dalam menggunakan strategi</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>sebenarnya kurang efektif. Karena membutuhkan banyaknya sarana pendukung dalam kelangsungan penyampaian materi pembelajaran. Dapat dilihat dalam Tematik ada lima mata pembelajaran yang harus bisa tersampaikan tentunya memiliki media dan cara penyampaian yang sedikit berbeda.</p>	<p>mebutuhkan sarana dan pendukung yang cukup untuk menunjang keberhasilan belajar.</p>	<p>pembelajaran Tematik berbasis daring, agar siswa mudah menerima pada saat pembelajaran.</p>
<p>Untuk Mengetahui Kendala dan Solusi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring</p>		
<p>Sebelum adanya pandemi Covid-19 ini tentunya kompetensi peserta didik bisa maksimal, karena guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran secara langsung. Berbeda lagi setelah adanya pandemi Covid-19 ini, kompetensi peserta didik kurang maksimal, siswa mengalami penurunan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dikarenakan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring / online.</p>	<p>Banyak siswa yang mengalami penurunan pada saat pembelajaran daring. Guru juga mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi siswa agar lebih maksimal.</p>	<p>Dengan adanya pembelajaran daring sehingga mau tidak mau harus menyesuaikan kondisi saat ini</p>
<p>Adanya faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran daring.</p>		
<p>lambat:</p>		
<p>a. Faktor yang berasal dari diri siswa yaitu, kurangnya semangat dan belajar siswa sehingga merasa bosan</p> <p>b. Beberapa orang tua yang tidak dapat mendampingi anak pada</p>		

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>saat pembelajaran daring berlangsung, dikarenakan orang tua sibuk bekerja</p> <p>c. Kurang menguasai kecanggihan teknologi, sehingga dalam pembelajaran daring kurang maksimal</p> <p>d. Beberapa siswa juga ada yang terkendala dari sulitnya jaringan internet atau tidak ada paket data kuota internet</p> <p>e. Kurangnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran daring, dikarenakan kondisi tempat belajar yang ada dirumah.</p> <p>Faktor pendukung:</p> <p>a. Orang tua harus memiliki HP android</p> <p>b. Siswa dapat mengoperasikan Hp teruama <i>WhastApp</i> dan <i>youtube</i></p> <p>c. Mempunyai paket data dan jaringan internet yang bagus</p> <p>d. Orang tua dapat mendampingi anaknya ketika mengerjakan tugas</p> <p>e. Ada kebijakan bantuan kuota internet untuk pembelajaran dari axis dan kemenag</p>		

## 2. Identifikasi subyek pertama dengan inisial LRR

Ucapan Subyek	Coding	Makna
Untuk Mengetahui Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring.		
<p>Pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 ini kurang maksimal, karena guru tidak bisa mengajar langsung secara bertatap muka dengan siswa. Tetapi hanya mengajar melalui Hp sehingga tidak bisa mengawasi anak secara langsung jadi sulit untuk menebak kemampuan anak. Dan juga dalam membangun hubungan emosional dengan siswa cukup sulit karena guru tidak bisa memantau langsung, tidak tahu apakah tugasnya nanti dikerjakan sendiri atau dikerjakan orang tuanya sehingga dalam pembelajaran kurang maksimal.</p>	<p>Pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 kurang maksimal</p>	<p>Guru sulit menebak kemampuan anak pada saat pembelajaran daring</p>
<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini karena masih tingkat sekolah dasar kelas 1 karena sebagai guru kelas 1 saya menggunakan metode penugasan, yaitu tugas-tugas saya kirim melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas 1 kemudian siswa mengerjakan tugas dirumah dengan didampingi orang tuanya. Setelah tugas selesai dikerjakan selanjutnya</p>	<p>Metode dan strategi yang diterapkan guru menyesuaikan kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan.</p>	<p>Kreativitas guru dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>difoto dikirim japri melalui guru kelasnya masing-masing, untuk tugas hafalan dikirim melalui rekaman audio.</p>		
<p>Sebelum pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring perlu persiapan secara khusus, karena persiapannya berbeda dengan pembelajaran sebelumnya / normal. Yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran daring adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>RPP daring</li> <li>Jadwal pembelajaran daring</li> <li>Membuat video pembelajaran atau mencari video pembelajaran dari <i>youtube</i> yang sesuai dengan tema dan materi pembelajaran pada saat itu</li> <li>Memiliki Hp untuk menunjang pembelajaran</li> <li>Jaringan internet yang cukup</li> <li>Kuota internet / Wifi</li> </ol>	<p>Persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>Guru mempersiapkan RPP daring serta kebutuhan yang perlu dipersiapkan saat pembelajaran daring</p>
<p>Ada beberapa strategi yang saya gunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring pada kelas 1 diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengatur waktu atau membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring</li> <li>Mempersiapkan peralatan untuk pembelajaran daring yaitu Hp dan kuota</li> </ol>	<p>Strategi yang diterapkan guru menyesuaikan dengan materi</p>	<p>Strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>internet</p> <p>c. Membuat video pembelajaran, menyiapkan materi yang akan dipelajari</p> <p>d. Berusaha tetap fokus dan konsisten selama waku belajar</p> <p>e. Membuat grup kelas agar mempermudah berkomunikasi antara guru dan siswa.</p>		
<p>Untuk Mengetahui Implementasi Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring</p>		
<p>Guru bekerjasama dengan orang tua siswa. Guru meminta bantuan orang tua agar mengawasi dan membimbing putra / putrinya dalam menyelesaikan tugas pada saat pembelajaran daring di rumah. Dengan bertujuan pembelajaran pada hari itu dan hari-hari selanjutnya dapat tercapai secara maksimal.</p>	<p>Guru dan orang tua saling bekerjasama untuk mengawasi peserta didik pada saat pembelajaran.</p>	<p>Tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring agar tercapai secara baik dan maksimal.</p>
<p>Untuk perencanaan RPP pada saat ini dengan pembelajaran sebelumnya tentunya ada sedikit perubahan. Untuk materi pembelajaran sama, tetapi untuk metode dan kegiatan pembelajarannya sangat berbeda karena hanya memberikan tugas melalui Hp dan tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswanya.</p>	<p>Tentu ada perubahan RPP sebelumnya dengan RPP sekarang. Karena menyesuaikan dengan kondisi saat ini untuk metode dan kegiatan pembelajarannya tentu berbeda.</p>	<p>Guru mempersiapkan materi sesuai pelaksanaan RPP</p>
<p>Saya rasa pembelajaran tematik berbasis daring</p>	<p>Pada pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>Kebijakan guru dan orang tua dalam meningkatkan</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>kurang efektif apalagi untuk siswa kelas 1. Karena membutuhkan sarana pendukung yang memadai misalnya: Membutuhkan Hp untuk menunjang pembelajaran, kuota internet, jaringan internet yang cukup, serta pengawasan dari orang tua yang extra. Selain itu saya juga merasa kewalahan, karena dalam pembelajaran Tematik ini melibatkan beberapa tema dan materi pembelajaran, belum lagi ketika menghadapi peserta didik yang kurang aktif pada saat pembelajaran daring.</p>	<p>saat ini berjalan kurang efektif, dikarenakan kurangnya sarana pendukung yang memadai.</p>	<p>sarana pendukung pada saat pembelajaran daring.</p>
<p>Pada Pembelajaran daring saat ini penilaian peserta didik tetap diambil dari nilai ulangan harian, nilai penugasan, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS). Yang sesuai dengan pencapaian masing-masing siswa.</p>	<p>Tetap melaksanakan penilaian seperti sebelumnya, tetapi kali ini pengambilan penilaian peserta didik dilaksanakan dengan daring sehingga tidak langsung bertatap muka dengan guru</p>	<p>Pendampingan guru dan orang tua harus lebih maksimal pada saat penilaian semester</p>
<p>Untuk Mengetahui Kendala dan Solusi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring</p>		
<p>Sebelum adanya pembelajaran daring kompetensi yang dialami peserta didik pada pembelajaran Tematik saya rasa bisa maksimal, karena guru dan siswa dapat berinteraksi langsung selain itu pada saat pembelajaran siswa juga</p>	<p>Banyak perbedaan yang dialami oleh guru pada peserta didik sebelum dan sesudah adanya Covid-19. Yang sebelumnya pembelajaran Tematik tetap berjalan dengan maksimal, kini banyak siswa yang mengalami penurunan saat memahami</p>	<p>Kompetensi yang di alami peserta didik menurun</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>mudah dalam memahami materi yang disampaikan secara bertatap muka. Berbeda lagi setelah adanya pandemi Covid-19 sistem pembelajaran yang berubah dengan menggunakan pembelajaran daring, sehingga kompetensi yang dialami peserta didik pada pembelajaran Tematik menurut saya kurang maksimal karena pelaksanaan pembelajarannya secara daring dengan menggunakan Hp atau perangkat lainnya untuk menunjang belajar siswa. Selain itu saya juga merasa kesulitan pada saat menyampaikan materi pembelajaran karena pada saat pembelajaran daring ini semuanya sangatlah terbatas, karena ada juga siswa yang merasa kesulitan saat memahami materi.</p>	<p>materi pelajaran.</p>	
<p>Faktor pendukung dalam pembelajaran daring diantaranya: Orang tua memiliki Hp android, siswa dapat mengoperasikan Hp terutama <i>WhatsApp</i> dan <i>youtube</i>, mempunyai kuota internet dan jaringan yang bagus, orang tua dapat mendampingi anaknya saat mengerjakan tugas.</p>	<p>Faktor pendukung sangat penting untuk menunjang tercapainya pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>Fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran terpenuhi</p>
<p>Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan</p>	<p>Banyak kendala yang dihadapi guru pada saat</p>	<p>Guru sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>pembelajaran daring pada kelas 1 ini diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sulit mengontrol pada saat pembelajaran, mana siswa yang serius dan mana siswa yang kurang serius</li> <li>b. Kendala dengan kuota internet, terkadang pada saat kuota internetnya habis orang tuanya mau membelikan belum punya uang jadi tidak bisa menerima sehingga tertinggal saat pemberian tugas dari guru</li> <li>c. Masih ada siswa yang tidak memiliki Hp android, sehingga saya harus kerumah siswa untuk mengantarkan tugas</li> <li>d. Ada juga siswa yang tinggal bersama neneknya yang sudah tua, dan tidak memiliki Hp</li> </ol>	<p>pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>maksimal</p>
<p>Beberapa cara untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 1 ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan cara bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu memantau atau mendampingi putra / putrinya saat menyelesaikan tugas daring, setelah tugas selesai selanjutnya mengirimkan foto kegiatan belajar siswa dirumah setiap hari kepada guru kelas masing-masing</li> <li>b. Madrasah juga</li> </ol>	<p>Beberapa cara guru dalam mengatasi kendala-kendala pada pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>Kebijakan guru mencari bantuan kuota internet dari kemenag untuk diberikan peserta didik</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>memberikan bantuan kuota internet dari Kemenag untuk menunjang pembelajaran siswa</p> <p>c. Dengan guru mendatangi rumah siswa setiap satu minggu sekali untuk memberikan tugas dan sekaligus mengambil tugas untuk minggu kemarin.</p>		

### 3. Identifikasi subyek pertama dengan inisial ZSC

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>Untuk Mengetahui Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring</p> <p>Pembelajaran Tematik berbasis daring di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, menurut saya kurang sebenarnya kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena guru tidak bisa langsung melaksanakan pembelajaran atau mengajar secara bertatap muka dengan siswa. Sehingga penyampaian materi pembelajaran juga mengalami beberapa hambatan. Guru juga tidak bisa mengawasi siswa secara langsung jadi sulit untuk menebak kemampuan akademik dan non akademik siswa, dan sulit untuk membangun emosional siswa dengan siswa. Selain itu dilihat dari materi pembelajaran Tematik ada 5 mata pelajaran sehingga</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yang kurang efektif</p>	<p>Guru sulit menebak kemampuan anak pada saat pembelajaran daring</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>mebutuhkan penjelasan yang lebih terperinci.</p>		
<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini karena masih tingkat Sekolah Dasar, saya sebagai guru menggunakan metode penugasan, tugas-tugas yang dikirim melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas 1, kemudian siswa mengerjakan tugas di rumah yang didampingi orang tuanya serta orang tua mengambil foto kegiatan selama siswa belajar daring dan mengerjakan tugas. Setelah itu foto, audio dan tugas-tugas lainnya dikirim ke wali kelas 1 masing-masing.</p>	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring, strategi dan metode yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa</p>	<p>Kreativitas guru dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran</p>
<p>Sebelum melaksanakan pembelajaran Tematik berbasis daring yang perlu dipersiapkan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>RPP daring</li> <li>Jadwal daring</li> <li>Memuat video sendiri atau mencari video pembelajaran dari <i>youtube</i> yang sesuai dengan materi Tematik yang diajarkan</li> <li>Memiliki Hp android</li> <li>Mempunyai kuota internet</li> <li>Jaringan internet yang baik.</li> </ol>	<p>Persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>Guru mempersiapkan RPP daring serta kebutuhan yang perlu dipersiapkan saat pembelajaran daring</p>
<p>Untuk Mengetahui Implementasi Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring</p>	<p>Implementasi strategi guru Guru dan orang tua saling</p>	<p>Tujuan pembelajaran</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring yaitu, yang paling utama guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu mengawasi siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Agar tujuan pembelajaran Tematik pada saat itu dapat tercapai.</p>	<p>bekerjasama untuk mengawasi peserta didik pada saat pembelajaran.</p>	<p>Tematik berbasis daring agar tercapai secara baik dan maksimal.</p>
<p>Untuk perencanaan RPP pada pembelajaran daring saat ini tentunya juga ada sedikit perubahan. Untuk materinya sama tetapi untuk metode dan kegiatan jadwal pembelajarannya berbeda, karena pada pembelajaran daring ini guru hanya memberikan tugas melalui HP dan tidak secara langsung bertatap muka dengan siswanya. Sehingga bagi saya sebagai guru kelas 1 merasa kewalahan, apalagi pada pembelajaran Tematik ini harus melibatkan beberapa tema dan mata pelajaran.</p>	<p>Tentu ada perubahan RPP sebelumnya dengan RPP sekarang. Karena menyesuaikan dengan kondisi saat ini untuk metode dan kegiatan pembelajarannya tentu berbeda.</p>	<p>Guru mempersiapkan materi sesuai pelaksanaan RPP</p>
<p>Menurut saya dalam pembelajaran Tematik berbasis daring sebenarnya kurang efektif. Karena membutuhkan sarana pendukung dalam kelangsungan penyampaian materi pembelajaran. Belum lagi ketika menghadapi siswa yang kurang aktif di group kelas jarang mengirimkan</p>	<p>Pada pembelajaran Tematik berbasis daring saat ini berjalan kurang efektif, dikarenakan kurangnya sarana pendukung yang memadai.</p>	<p>Kebijakan guru dan orang tua dalam meningkatkan sarana pendukung pada saat pembelajaran daring.</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>tugas, kurang responsif pada saat guru mengirimkan tugas.</p>		
<p>Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini, penilaian peserta didik diambil dari nilai UH, tugas Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Tugas diberikan setiap hari untuk dikerjakan siswa dirumah pada saat pembelajaran daring, kemudian di foto dan dikirim melalui <i>WhatsApp</i>.</p>	<p>Tetap melaksanakan penilaian seperti sebelumnya, tetapi kali ini pengambilan penilaian peserta didik dilaksanakan dengan daring sehingga tidak langsung bertatap muka dengan guru</p>	<p>Pendampingan guru dan orang tua harus lebih maksimal pada saat penilaian semester</p>
<p>Untuk Mengetahui Kendala dan Solusi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring</p>		
<p>Sebelum adanya pandemi Covid-19 ini tentunya kompetensi peserta didik sangatlah maksimal, karena guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran secara langsung. Dan berbeda setelah adanya pandemi, kompetensi peserta didik kurang maksimal. Siswa mengalami penurunan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, dikarenakan pelaksanaan pembelajaran secara daring jadi hanya berinteraksi melalui HP saja dan tidak bisa bertatap langsung dengan siswa.</p>	<p>Banyak perbedaan yang dialami oleh guru pada peserta didik sebelum dan sesudah adanya Covid-19. Yang sebelumnya pembelajaran Tematik tetap berjalan dengan maksimal, kini banyak siswa yang mengalami penurunan saat memahami materi pelajaran.</p>	<p>Kompetensi yang di alami peserta didik menurun</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
<p>Selain itu pembelajaran daring juga mempunyai faktor pendukung diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua memiliki Hp android</li> <li>Siswa dapat mengoperasikan Hp terutama <i>WhatsApp</i> dan <i>youtube</i> untuk mempermudah saat belajar</li> <li>Mempunyai kuota serta jaringan internet yang cukup bagus</li> </ol> <p>Orang tua dapat mendampingi anaknya ketika mengerjakan tugas atau pada saat pembelajaran daring berlangsung</p>	<p>Faktor pendukung sangat penting untuk menunjang tercapainya pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>Fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran terpenuhi</p>
<p>Tentunya dalam pembelajaran Tematik berbasis daring ini menemui beberapa kendala diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sulit mengontrol mana siswa yang serius mengikuti pelajaran dan mana yang tidak</li> <li>Kendala dengan kuota internet</li> <li>Kendala saat menyampaikan materi Tematik sehingga guru merasa kesulitan, apalagi pada siswa kelas 1 yang masih membutuhkan bimbingan yang cukup extra.</li> <li>Faktor yang berasal dari diri siswa yaitu, kurangnya semangat dalam belajar, atau merasa bosan.</li> <li>Kurang menguasai</li> </ol>	<p>Banyak kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran Tematik berbasis daring</p>	<p>Guru sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal</p>

Ucapan Subyek	Coding	Makna
Teknologi pada saat pembelajaran f. Beberapa juga ada kendala, sulitnya jaringan internet atau tidak mempunyai kuota internet		
Dengan cara meminta bantuan orang tua untuk bekerjasama dalam memantau putra-putrinya pada saat pembelajaran dan menyelesaikan tugas daring, juga dapat dilihat dari orang tua saat mengirim foto kegiatan belajar siswa dirumah setiap hari. Terkait dengan masalah paket data kuota internet Madrasah memberikan bantuan kuota internet dari kemenag, untuk meringankan siswa dan memudahkan pada saat pembelajaran daring.	Beberapa cara guru dalam mengatasi kendala-kendala pada pembelajaran Tematik berbasis daring	Kebijakan guru mencari bantuan kuota internet dari kemenag untuk diberikan peserta didik

Dari Hasil Horisonalisasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung diatas, peneliti menemukan makna sebagai berikut:

#### **4. Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik**

##### **Berbasing Daring**

- a. Pembuatan RPP pola daring.
- b. Penyusunan jadwal KBM daring yang efektif.

- c. Pemanfaatan teknologi komunikasi elektronik berupa Hp android sebagai media interaksi pembelajaran.
- d. pembuatan grup kelas berbasis media sosial *WhatsApp*.
- e. Pembelajaran berbasis audio visual (video)
- f. Bekerjasama dengan wali siswa dalam pendampingan proses KBM daring.
- g. Dukungan kebijakan dalam bentuk bantuan kuota internet.

**5. Implementasi Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring**

- a. Memanfaatkan Hp sebagai media utama dalam proses interaksi KBM Daring
- b. Membuat grup *WhatsApp* kelas
- c. Guru menyusun RPP sesuai dengan pola daring
- d. Menyusun jadwal yang fleksibel sesuai masa pandemi
- e. Membuat materi video pembelajaran
- f. mendorong sekolah untuk memberikan bantuan kuota internet bagi guru dan siswa/wali.

**6. Kendala dan Solusi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring**

Kendala:

- a. Siswa kurangnya semangat belajar, merasa bosan saat pembelajaran karena pembelajaran yang monoton

- b. Orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring dikarenakan orang tua sibuk bekerja
- c. Sulit mengontrol peserta didik saat pembelajaran sehingga tidak tahu mana yang serius dan mana yang tidak
- d. Kendala dengan paket data dan jaringan internet
- e. Sebagian siswa atau wali tidak memiliki perangkat android/HP
- f. Guru kesulitan pada saat menyampaikan materi yang didalam pembelajaran Tematik melibatkan beberapa tema dan mata pelajaran
- g. Guru sulit mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal
- h. Prestasi siswa menurun

Solusi:

- a. Guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu memantau dan mendampingi putra atau putrinya dalam menyelesaikan tugas daring
- b. *Home visit* sekali dalam seminggu bagi siswa yang tidak mempunyai Hp untuk memberikan tugas sekaligus mengambil tugas minggu kemarin
- c. Madrasah juga memberikan bantuan paket data internet untuk peserta didik yang bersumber dari Kemenag RI dan Axis

### C. Unik makna dan Deskripsi

Berbagai pernyataan yang telah dihorisonalisasi kemudian dituliskan dalam bagan tersendiri untuk dikelompokkan ke dalam unit-unit makna. Disini peneliti menuliskan deskripsi tentang bagaimana fenomena yang dialami subyek pada deskripsi dibawah ini:

#### 1. Deskripsi Strategi Guru dan Kendala bagi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring subyek yang pertama dengan inisial RD

**Bagan 4.1** Strategi guru dan kendala bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring



Bagan tersebut menunjukkan strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring. Dari hasil horisonalisasi dapat diketahui disekolah MI Roudlotul Ulum jabalsari Sumbergempol Tulungagung sebagaimana hasil wawancara dengan subyek RD selaku Kepala Madrasah yang mana memberikan penjelasan dari subyek bahwa strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring sebagai berikut:

- a. Guru bekerjasama dengan orang tua untuk tercapainya pembelajaran Tematik berbasis daring

Dalam kegiatan pembelajaran Tematik berbasis daring, subyek RD mengaku bahwa guru bekerjasama dengan orang tua sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran Tematik berbasis daring ini. Seperti yang dikatakan subyek RD selaku Kepala Madrasah:

*“Karena setelah adanya Covid-19 pelaksanaan pembelajaran yang berubah menjadi pembelajaran daring, menurut saya strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring yaitu yang paling utama adalah guru bekerjasama dengan orang tua siswa. Untuk mengawasi siswa pada saat belajar, menyiapkan kebutuhan sebelum melaksanakan pembelajaran daring seperti (Kuota Internet, Hp dan jaringan internet yang cukup bagus). Sehingga itu*

*harus terpenuhi untuk menunjang keberhasilan peserta didik pada saat pembelajaran daring berlangsung”<sup>132</sup>*

*“Selain itu, implementasi strategi guru juga sangat dibutuhkan untuk pencapaian pembelajaran Tematik berbasis daring yang paling utama adalah guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu mengawasi siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Karena dalam pembelajaran daring dipengaruhi oleh 3 faktor yang sangat penting dalam keberhasilan yaitu (guru, peserta didik dan orang tua) Jadi, jika guru dan peserta didik semangat tetapi tanpa ada dukungan dari orang tua juga kurang efektif, selanjutnya apabila guru semangat, orang tua mempunyai fasilitas pendukung yang baik tetapi kalau peserta didiknya kurang semangat juga tidak jadi. Sehingga dalam pembelajaran daring ini 3 faktor tersebut harus memengaruhi dengan komunikasi yang baik agar tujuan pembelajaran daring dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan”<sup>133</sup>*

- b. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Bapak Rodli selaku Kepala Madrasah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

<sup>133</sup> Wawancara dengan Bapak Rodli selaku Kepala Madrasah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

Selanjutnya mempersiapkan kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran Tematik berbasis daring sangat diperlukan. Untuk mempermudah ketika pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Dimana pemerintah membuat kebijakan baru sehingga mau tidak mau sistem pembelajaran terpaksa harus dirubah dengan cara belajar dari rumah. Dengan sistem perubahan pembelajaran tersebut kegiatan pembelajaran juga berubah seperti yang dikatakan subyek RD selaku Kepala Madrasah:

*“Pada pembelajaran daring saat ini ada beberapa yang guru pergunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini diantaranya: Membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, mempersiapkan peralatan untuk pembelajaran daring yaitu HP dan paket dat internet, membuat group kelas agar mempermudah komunikasi antara guru dan siswa, berusaha untuk fokus dan konsisten selama waktu belajar, membuat video pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran”<sup>134</sup>*

Dalam pembelajaran Tematik berbasis daring guru juga harus merubah semua srategi pembelajaran. Sehingga mau tidak mau semua harus mengikuti aturan pemerintah, seperti yang dikatakan subyek RD sebagai berikut:

---

<sup>134</sup> Wawancara dengan Bapak Rodli selaku Kepala Madrasah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

*“Ya kalau strategi guru disekolahan ini juga bermacam-macam, apalagi pada waku itu semua terkejut dengan perubahan pembelajaran baru. Tetapi yang bisa dilakukan dalam menghadapi pembelajaran daring kali ini adalah: Guru menyesuaikan jadwal pembelajaran, menyiapkan materi serta sumber pembelajaran daring, RPP nya pun juga tidak bisa menggunakan RPP umum yang seperti biasa tetapi harus menggunakan RPP daring saat ini, selain itu guru membuat grup WhatsApp dengan peserta didik untuk memudahkan pada saat pembelajaran daring berlangsung”*

*Pada saat pembelajaran daring ini guru juga belajar lagi untuk menyesuaikan metode dan strategi yang cocok untuk pembelajaran daring. Setelah itu guru merapatkan dan bermusyawarah apabila ada usulan atau ide dari guru yang lain jika bisa diterapkan ya silahkan diterapkan saja, dan untuk menyiasati agar pembelajaran Tematik daring tetap berjalan”.*<sup>135</sup>

- c. Kebijakan dalam meningkatkan sarana pendukung pada saat pembelajaran daring

Meskipun Dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring memnpunyai kendala yang kurang maksimal, setidaknya guru

---

<sup>135</sup>Wawancara dengan Bapak Rodli selaku Kepala Madrasah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

mempunyai strategi pembelajaran yang cukup baik serta sarana pendukung untuk menunjang dan meningkatkan tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring. Sebagaimana yang dikatakan subyek RD selaku Kepala Madrasah.

*“Jadi pembelajaran daring kali ini memang berjalan dengan maksimal dan kurang maksimal, karena yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring ini hanya pendidikan kecakapan hidup. Meskipun mempunyai banyak hambatan guru juga mempunyai sarana pendukung yang baik untuk keberhasilan belajar peserta didik sehingga dalam pembelajaran orang tua harus memiliki Hp android untuk memudahkan siswa saat belajar, siswa dapat mengoperasikan Hp terutama WhastApp dan youtube, mempunyai paket data dan jaringan internet yang bagus, orang tua dapat mendampingi anaknya ketika mengerjakan tugas, serta kebijakan bantuan kuota internet untuk pembelajaran dari axis dan kemenag”<sup>136</sup>*

*“Ada beberapa strategi yang guru gunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring, diantaranya adalah: Membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, mempersiapkan peralatan untuk menunjang pembelajaran daring yaitu Hp, paket data internet, maupun WIFI, membuat group kelas agar mempermudah komunikasi antara guru dan*

---

<sup>136</sup> Wawancara dengan Bapak Rodli selaku Kepala Madrasah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

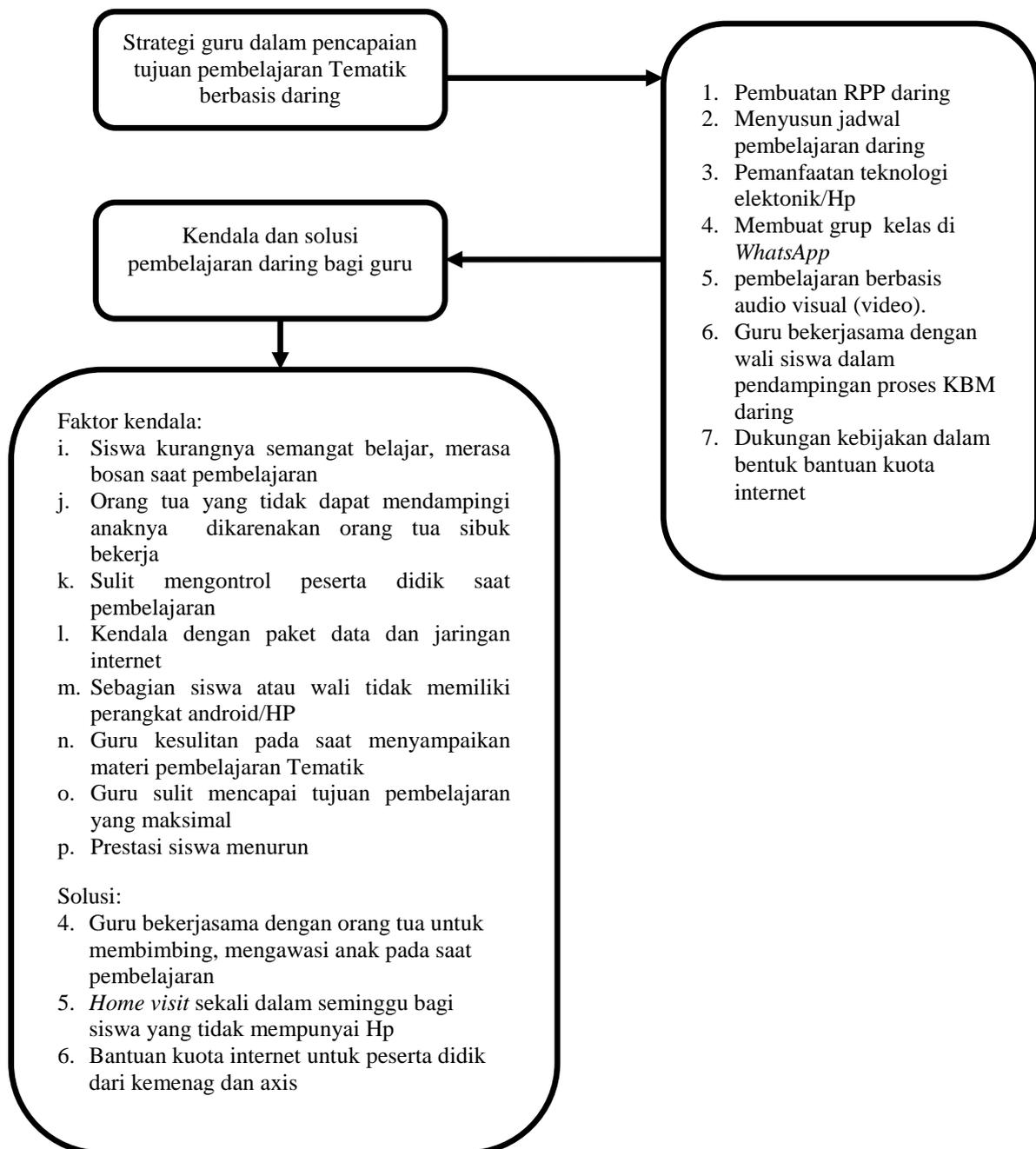
*siswa, berusaha tetap fokus dan konsisten selama waktu pembelajaran daring berlangsung, membuat video pembelajaran yang sesuai dengan materi Tematik”<sup>137</sup>*

---

<sup>137</sup> Wawancara dengan Bapak Rodli selaku Kepala Madrasah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

## 2. Deskripsi Strategi Guru dan Kendala bagi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dengan subyek yang kedua LRR

**Bagan 4.2** Strategi guru dan kendala bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring



Bagan tersebut menunjukkan strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring. Dari hasil horisonalisasi dapat diketahui disekolah MI Roudlotul Ulum jabalsari Sumbergempol Tulungagung sebagaimana hasil wawancara dengan subyek LRR selaku guru kelas 1A yang mana memberikan penjelasan dari subyek bahwa strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring sebagai berikut:

- a. Guru bekerjasama dengan orang tua untuk tercapainya pembelajaran Tematik berbasis daring

Strategi pembelajaran Tematik pada masa pandemi memang berbeda dengan strategi sebelumnya pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka kini berubah dengan pembelajaran daring atau dalam istilah *dalam jejaring*. Dengan perubahan strategi pembelajaran tersebut, untuk menunjang keberhasilan pada saat pembelajaran daring guru bekerjasama dengan orang tua dalam membimbing dan mempersiapkan kebutuhan siswa pada saat pembelajaran sangat diperlukan. Seperti yang dikatakan subyek LRR selaku guru kelas 1A sebagai berikut:

*“Jadi saat pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring Guru bekerjasama dengan orang tua siswa, agar guru meminta bantuan orang tua untuk mengawasi dan membimbing putra / putrinya dalam menyelesaikan tugas pada saat pembelajaran daring di rumah. Dengan bertujuan*

*pembelajaran pada hari itu dan hari-hari selanjutnya dapat tercapai secara maksimal. Karena dalam pembelajaran Tematik berbasis daring ini tidak mudah, apalagi untuk siswa kelas 1 yang cara berfikirnya masih abstrak sehingga diperlukannya bimbingan yang cukup saat pembelajaran.*<sup>138</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran Tematik berbasis daring ada juga beberapa strategi pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring. Sebagaimana yang dikatakan subyek LRR selaku guru kelas 1A sebagai berikut:

*“Dalam memudahkan pelaksanaan pembelajaran Tematik daring, ada beberapa strategi pembelajaran yang saya pergunakan diantaranya adalah: Mengatur waktu atau membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, mempersiapkan peralatan sebelum melaksanakan pembelajaran seperti Hp dan kuota internet, berusaha untuk tetap fokus dan konsisten selama waktu pembelajaran, membuat group kelas agar mempermudah berkomunikasi antara guru dan peserta didik pada saat pembelajaran.*<sup>139</sup>

---

<sup>138</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif'atul Ri'azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

<sup>139</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif'atul Ri'azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

Persiapan sebelum pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik, karena seorang guru mempunyai peranan penting dan sebagai model yang dijadikan contoh peserta didik saat pembelajaran seperti yang dikatakn subyek LRR selaku guru kelas 1A sebagai berikut:

*“Saya sebagai guru kelas 1 pada saat pelaksanaan pembelajaran daring saat ini karena masih tingkat sekolah dasar kelas , saya menggunakan metode penugasan, tugas-tugas saya dikirim melalui WhatsApp grup kelas 1. Kemudian siswa mengerjakan tugas dirumah dengan didampingi orang tuanya, setelah tugas selesai dikerjakan difoto dan dikirim japri kepada guru kelasnya masing-masing, dan untuk tugas hafalan dikirim rekaman video.”<sup>140</sup>*

- b. Guru mempersiapkan RPP sesuai dengan materi pembelajaran daring

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, penting bagi peserta didik untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tujuannya untuk mempermudah guru saat melaksanakan proses pembelajaran salah satunya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena pembelajaran yang saat ini berbeda dengan sebelumnya tentunya rencana pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>140</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif’atul Ri’azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

(RPP) juga berbeda. Seperti yang dikatakan subyek LRR selaku guru kelas 1A sebagai berikut:

*“Untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentu dimasa pandemi saat ini berbeda dengan sebelumnya. RPP daring saat ini juga ada sedikit perubahan tetapi untuk materi pembelajarannya tetap, hanya saja metode dan kegiatan pembelajarannya berbeda karena guru hanya memberikan tugas melalui HP dan tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswanya”*.<sup>141</sup>

Selain mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) subyek juga menceritakan apa saja yang perlu disiapkan saat pembelajaran Tematik berbasis daring. Seperti yang dikatakan subyek LRR selaku guru kelas 1A

*“Jadi sebelum pelaksanaan pembelajaran daring dimulai, perlu dipersiapkan apa yang dibutuhkan pada saat pembelajaran. Persiapan pembelajaran daring persiapannya juga berbeda dengan pembelajaran normal, sehingga yang perlu dipersiapkan adalah: RPP daring, Jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, membuat video sendiri atau mencari video di youtube yang sesuai dengan materi pembelajaran pada saat itu, harus memiliki Hp, paket data serta jaringan*

---

<sup>141</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif'atul Ri'azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

*internet yang cukup untuk memudahkan siswa saat pembelajaran”.*<sup>142</sup>

*“Selain itu ada beberapa strategi yang saya gunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 1 yaitu: mengatur waktu atau membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, mempersiapkan peralatan untuk pembelajaran daring seperti Hp dan kuota internet, berusaha untuk fokus dan konsisten selama waktu pembelajaran berlangsung, membuat grup kelas agar mempermudah berkomunikasi antara guru dan peserta didik”.*<sup>143</sup>

- c. Kebijakan dalam meningkatkan sarana pendukung pada saat pembelajaran daring

Pada saat pelaksanaan pembelajaran Tematik daring selain mempunyai strategi pembelajaran yang cukup juga mempunyai sarana pendukung dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan subyek LRR selaku guru kelas 1A:

*“Jadi untuk faktor pendukung pada pembelajaran Tematik berbasis daring diantaranya adalah: Yang pertama, orang tua harus memiliki Hp android karena tanpa adanya Hp*

---

<sup>142</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif’atul Ri’azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

<sup>143</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif’atul Ri’azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

*android pembelajaran juga tidak bisa berjalan secara baik dan membuat siswa akan ketinggalan pelajaran. Kedua, siswa dapat mengoperasikan Hp terutama WhatsApp dan youtube karena yang saat ini siswa gunakan yang paling utama aplikasi itu. Ketiga, mempunyai kuota internet dan jaringan yang bagus karena tanpa adanya internet pembelajaran daring juga tidak bisa berjalan. Keempat peran orang tua sangatlah penting, bertujuan untuk mendampingi anaknya pada saat mengerjakan tugas dan pembelajaran dirumah”.*<sup>144</sup>

Selain pembelajaran daring memiliki faktor pendukung, subyek juga menceritakan bahwa pembelajaran daring juga memiliki kendala yang dihadapi guru. Sebagaimana yang dikatakan subyek LRR selaku guru kelas 1A sebagai berikut:

*“Yang pasti beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring di kelas 1 ini pasti ada diantaranya: Saya merasa sangat sulit mengontrol peserta didik pada saat pembelajaran daring sehingga tidak tahu mana siswa yang serius dan mana yang tidak. Kendala kuota internet terkadang siswa paketannya habis, mau membeli orang tuanya belum punya uang sehingga dalam*

---

<sup>144</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif’atul Ri’azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

*pembelajaran dan pengiriman tugas menyusul. Ada siswa yang orang tuanya tidak memiliki Hp android atau gaktek (gagap teknologi), jadi gurunya harus kerumah siswa untuk mengantarkan tugas. Ada juga siswa yang tinggal Bersama neneknya yang sudah tua, dan tidak memiliki Hp”.*<sup>145</sup>

Pada pembelajaran Tematik berbasis daring yang memiliki kendala juga mempunyai solusi untuk menyelesaikan kendala tersebut. Sebagaimana yang dikatakan subyek LRR selaku guru kelas 1A sebagai berikut:

*“Disini saya juga mempunyai cara untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring yaitu: Jadi saya bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu memantau dan mendampingi putra / putrinya dalam menyelesaikan tugas daring seperti mengirim foto kegiatan pembelajaran siswa dirumah setiap hari, Madrsah juga memberikan bantuan kuota internet untuk masing-masing peserta didik, Kegiatan mendatangi rumah siswa tersebut yang terkendala fasilitas pembelajaran setiap satu minggu sekali untuk memberikan tugas dan mengambil tugas yang minggu sebelumnya”.*<sup>146</sup>

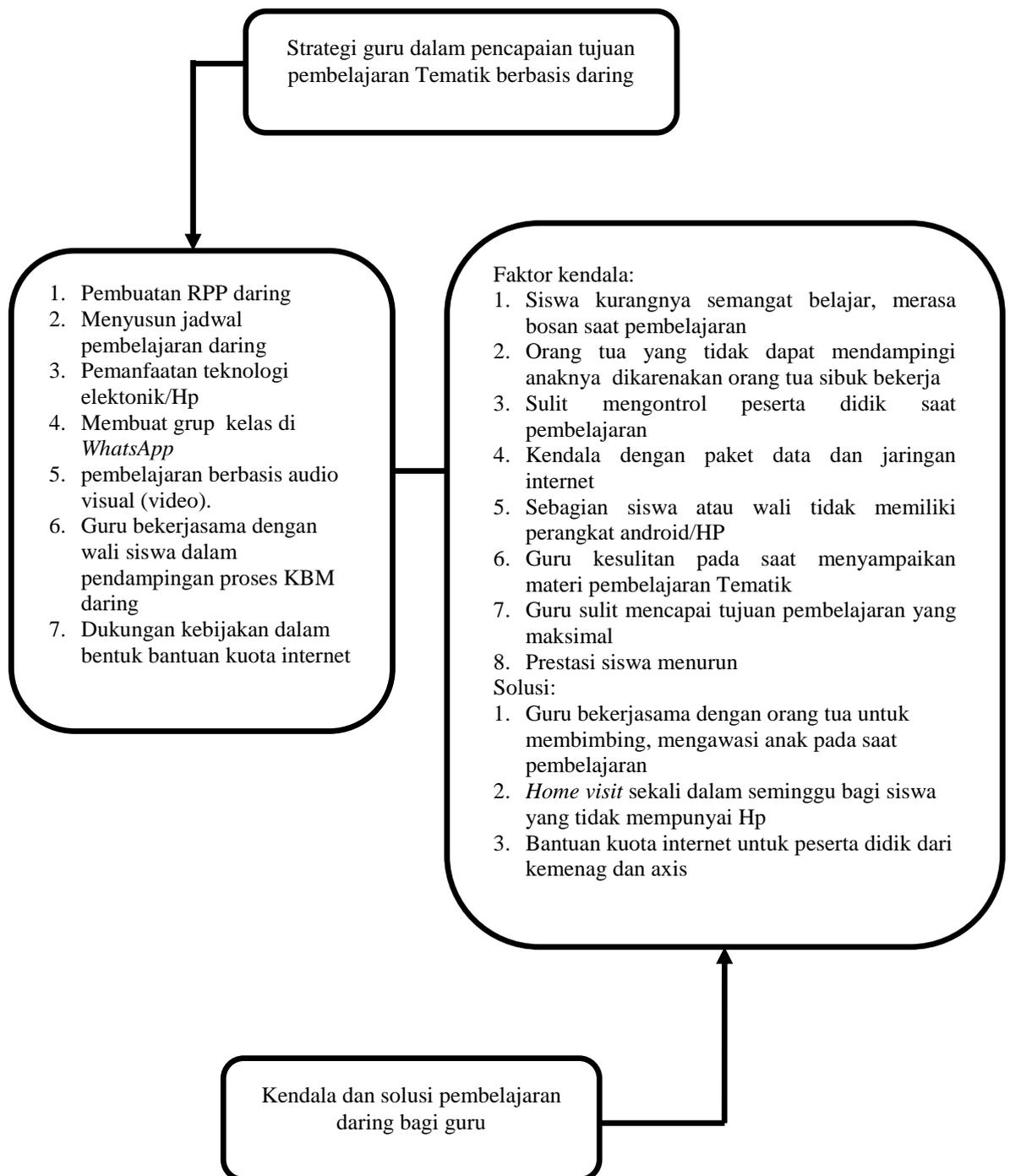
---

<sup>145</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif’atul Ri’azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

<sup>146</sup>Wawancara dengan Bu Luluk Rif’atul Ri’azah selaku Guru Kelas 1A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

### 3. Deskripsi Strategi Guru dan Kendala bagi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring

**Bagan 4.3** Strategi guru dan kendala bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring



Bagan tersebut menunjukkan strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring. Dari hasil horisonalisasi dapat diketahui disekolah MI Roudlotul Ulum jabalsari Sumbergempol Tulungagung sebagaimana hasil wawancara dengan subyek ZSC selaku guru kelas 1B yang mana memberikan penjelasan dari subyek bahwa strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring sebagai berikut:

- a. Guru bekerjasama dengan orang tua untuk tercapainya pembelajaran Tematik berbasis daring

Strategi guru dalam pembelajaran Tematik berbasis daring tentu berbeda dengan pembelajaran normal yang biasanya bertatap muka langsung dengan peserta didik. Mematuhi aturan pemerintah yang tidak begitu mudah sehingga mau tidak mau guru dan peserta didik belajar dari rumah atau dengan istilah daring (*dalam jejaring*). Sehingga guru memutuskan bekerjasama dengan orang tua peserta didik untuk menunjang jalannya pembelajaran daring agar tetep tercapai. Seperti yang dikatakan subyek ZSC sebagai berikut:

*“Menurut saya dalam implementasi strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring yaitu, yang paling utama guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu mengawasi siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Agar tujuan pembelajaran Tematik pada saat itu dapat tercapai. Karena*

*pembelajaran daring saat ini menggunakan jaringan Teknologi sehingga peran orang sangat penting, apalagi untuk siswa kelas 1 sangat diperlukan pendampingan yang lebih pada saat kegiatan pembelajaran ”<sup>147</sup>*

Selanjutnya pada pembelajaran daring saat ini yang perlu dilaksanakan oleh seorang pendidik memberikan pengetahuan yang baik, keterampilan pembelajaran, dan sikap yang konsisten pada saat pembelajaran daring. Meskipun pembelajaran daring tidak dapat berhasil secara maksimal setidaknya tetap tercapai dengan baik. Di sekolah MI Roudlotul ulum ini untuk siswa kelas 1B menggunakan menggunakan metode pembelajaran berikut ini. Seperti yang dikatakan subyek ZSC selaku guru kelas 1B

*“Untuk pelaksanaan pembelajaran daring saat ini karena pembelajaran daring ini masih tingkat Sekolah Dasar, saya sebagai guru kelas 1B pada saat pembelajaran menggunakan metode penugasan, tugas-tugas dikirim melalui grup WhatsApp kelas 1. Kemudian siswa mengerjakan tugas di rumah dengan didampingi orang tuanya, setelah itu orang tua memfoto selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring dan mengerjakan tugas di rumah. Selanjutnya tugas*

---

<sup>147</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

*yang sudah selesai difoto atau tugas audio semua dikirim melalui WhatsApp masing-masing wali kelas 1”.*<sup>148</sup>

*“Selain itu ada beberapa strategi yang saya gunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring diantaranya: membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, mempersiapkan peralatan untuk pembelajaran daring yaitu Hp dan paket data, membuat group kelas agar mempermudah komunikasi antara guru dan peserta didik, berusaha untuk fokus dan konsisten selama waktu belajar, serta membuat video / pesan suara saat menjelaskan materi tematik”.*<sup>149</sup>

- b. Guru mempersiapkan RPP sesuai dengan materi pembelajaran daring

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, penting bagi peserta didik untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tujuannya untuk mempermudah guru saat melaksanakan proses pembelajaran salah satunya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena pembelajaran yang saat ini berbeda dengan sebelumnya tentunya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga berbeda. Seperti yang dikatakan subyek ZSC selaku guru kelas 1B.

---

<sup>148</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

<sup>149</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

*“Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring saat ini tentunya juga ada sedikit perbedaan pada kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran yang dilakukan secara daring, sehingga untuk materinya tetap sama, tetapi untuk metode dan kegiatan pembelajarannya berbeda karena hanya memberikan tugas melalui WhatsApp”.*<sup>150</sup>

Selain mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) subyek juga menceritakan apa saja yang perlu disiapkan saat pembelajaran Tematik berbasis daring. Seperti yang dikatakan subyek ZSC selaku guru kelas 1B

*“Saat pembelajaran daring ini yang perlu saya persiapkan sebelum pembelajaran adalah: Yang pertama menyiapkan RPP untuk menjalankan pembelajaran. Kedua, membuat jadwal daring sebelum pembelajaran. Ketiga, membuat video pembelajaran atau mencari foto atau video pembelajaran dari youtube yang sesuai dengan materi Tematik yang diajarkan. Keempat, Guru dan peserta didik harus memiliki HP. Kelima, mempunyai kuota internet dan jaringan yang bagus untuk menunjang pembelajaran”.*<sup>151</sup>

---

<sup>150</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

<sup>151</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

Selain itu saat pembelajaran daring juga mempunyai faktor pendukung, seperti yang dikatakan subyek ZSC selaku guru kelas 1B:

*“Pada pembelajaran daring juga mempunyai faktor pendukung diantaranya: Orang tua memiliki HP untuk mempermudah peserta didik saat pembelajaran, peserta didik dapat mengoperasikan HP terutama WhatsApp dan youtube, mempunyai paketan dan jaringan internet yang cukup bagus, orang tua dapat mendampingi anaknya saat mengerjakan tugas dan mendampingi anaknya pada saat pembelajaran”.*<sup>152</sup>

- d. Kebijakan dalam meningkatkan sarana pendukung pada saat pembelajaran daring

Pada saat pelaksanaan pembelajaran Tematik daring selain mempunyai strategi pembelajaran yang cukup juga mempunyai sarana pendukung dalam pembelajaran. Sarana pendukung sangatlah penting untuk memenuhi standar dengan kondisi saat ini. Sebagaimana yang dikatakan subyek ZSC selaku guru kelas 1B:

*“Pada pembelajaran daring juga mempunyai faktor pendukung diantaranya: Orang tua memiliki HP untuk mempermudah peserta didik saat pembelajaran, peserta didik dapat mengoperasikan HP terutama WhatsApp dan youtube,*

---

<sup>152</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

*mempunyai paket data dan jaringan internet yang cukup bagus, orang tua dapat mendampingi anaknya saat mengerjakan tugas dan mendampingi anaknya pada saat pembelajaran”.*<sup>153</sup>

Selain pembelajaran daring memiliki faktor pendukung, subyek juga menceritakan bahwa pembelajaran daring juga memiliki kendala yang dihadapi guru. Sebagaimana yang dikatakan subyek ZSC selaku guru kelas 1B sebagai berikut:

*“Faktor kendala yang saya alami selama pembelajaran daring ini adalah: Sulit untuk mengontrol peserta didik pada saat pembelajaran sehingga sulit mengetahui mana siswa yang serius dan mana yang tidak, kendala kuota dan jaringan internet, kendala saat penyampaian materi Tematik pada siswa”.*<sup>154</sup>

Pada pembelajaran Tematik berbasis daring yang memiliki kendala juga mempunyai solusi untuk menyelesaikan kendala tersebut. Sebagaimana yang dikatakan subyek ZSC selaku guru kelas 1B sebagai berikut:

*“Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran Teamatik berbasis daring diantaranya: Jadi*

---

<sup>153</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

<sup>154</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

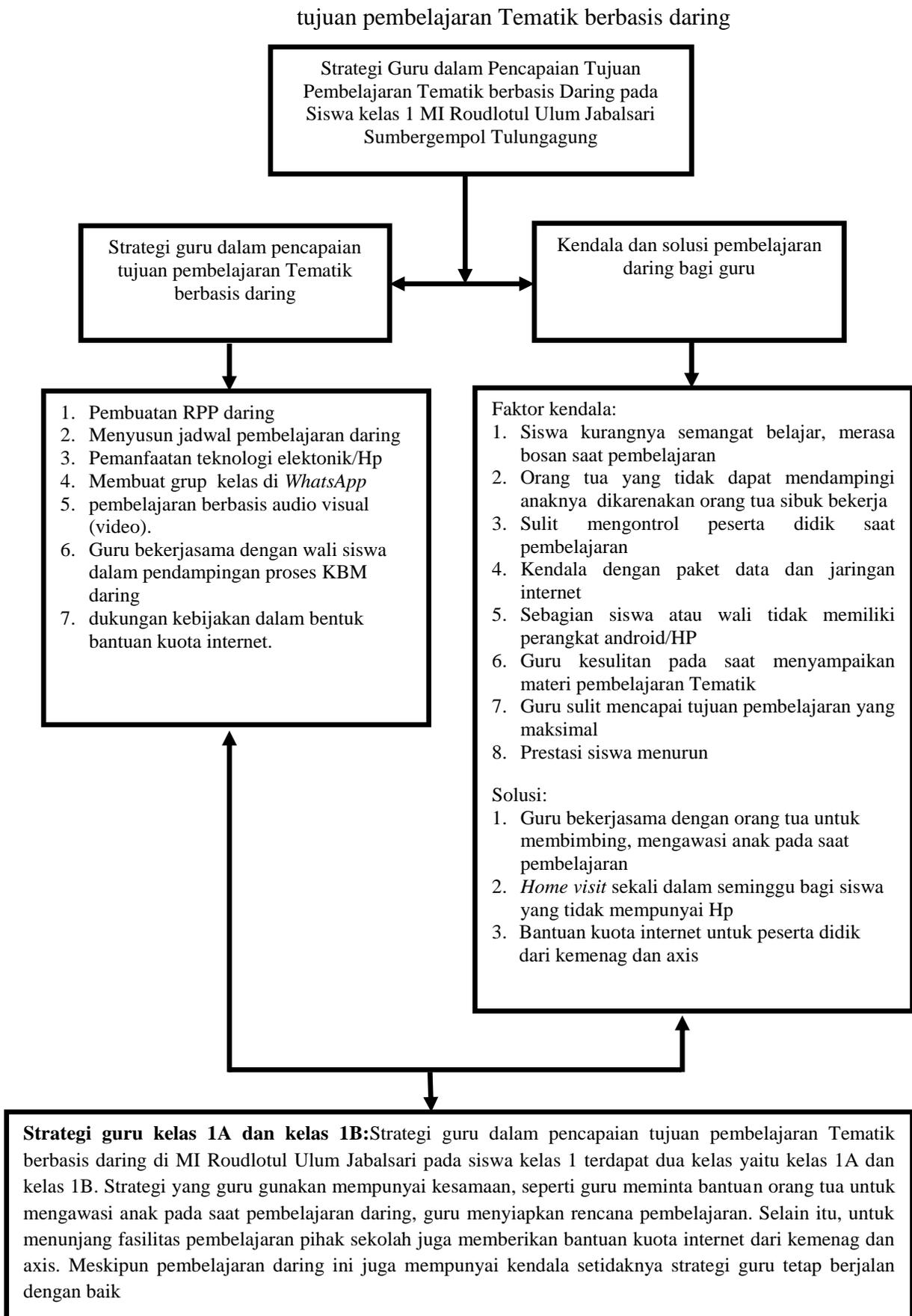
*saya bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu memantau dan mendampingi putra atau putrinya dalam menyelesaikan tugas daring seperti mengirim foto kegiatan pembelajaran siswa dirumah setiap hari, Madrasah juga memberikan bantuan kuota internet untuk masing-masing peserta didik, Kegiatan mendatangi rumah siswa tersebut yang terkendala fasilitas pembelajaran setiap satu minggu sekali untuk memberikan tugas dan mengambil tugas yang minggu sebelumnya”<sup>155</sup>*

#### **D. Pemetaan Konsep**

Berdasarkan unit-unit makna yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat dibuat sebuah skema yang menjelaskan keterkaitan unsur unit makna dalam penelitian mengenai peran guru dan hambatan bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring sebagai berikut

---

<sup>155</sup>Wawancara dengan Bu Zakia Salma Cahyanti selaku Guru Kelas 1B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021.

**Bagan 4.4** Pemetaan konsep Strategi guru dan kendala bagi guru dalam pencapaian

Semenjak adanya pandemi Covid-19 ini dalam aktivitas harus dibatasi termasuk dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka kini berubah dengan sistem pembelajaran daring, yang tentunya menjadi tantangan utama bagi seorang pendidik. Dalam hal ini guru juga beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang baru agar materi pembelajaran dapat disampaikan dan diterima baik oleh peserta didik. Sehingga strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Tematik berbasis daring saat ini memang sangat dibutuhkan agar untuk menunjang pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik dan semestinya.

Selanjutnya peneliti menemukan strategi guru sebelum melaksanakan pembelajaran daring, tentunya strategi dan persiapannya juga berbeda dengan persiapan pembelajaran sebelumnya diantaranya adalah. Pertama, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring yang didalam RPP tersebut materinya pembelajaran tetap sama yang membedakan hanyalah kegiatan dan metode pembelajarannya. Kedua, guru mengatur waktu atau membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring. Ketiga, guru membuat sendiri atau mencari video pembelajaran dari youtube yang sesuai dengan materi pembelajaran saat itu. Keempat, mempunyai Hp android untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran sehingga mau tidak mau guru dituntut dalam menguasai IT. Kelima, mempunyai paket data dan jaringan internet yang cukup baik.

Selanjutnya peneliti juga menemukan implementasi strategi guru yang digunakan dalam pembelajaran pembelajaran Tematik berbasis daring

diantaranya: Yang paling dibutuhkan untuk pencapaian pembelajaran Tematik berbasis daring yang paling utama adalah guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu mengawasi siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Karena dalam pembelajaran ini dipengaruhi oleh 3 faktor yang sangat penting yaitu (guru, peserta didik dan orang tua) Sehingga dalam pembelajaran daring ini 3 faktor tersebut harus memengaruhi dengan komunikasi yang baik agar tujuan keberhasilan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, mempersiapkan peralatan untuk pembelajaran daring yaitu Hp dan paket data internet, membuat group *WhatsApp* antara guru dengan peserta didik bertujuan untuk mempermudah berkomunikasi, berusaha tetap fokus dan konsisten selama pembelajaran berlangsung, membuat video pembelajaran atau mencari di *youtube* dan pesan suara untuk menjelaskan materi Tematik.

Peneliti juga menemukan beberapa kendala dalam pembelajaran Tematik berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung diantaranya: Faktor yang berasal dari diri siswa kurangnya semangat belajar sehingga siswa merasa bosan saat pembelajaran, ada beberapa orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring dikarenakan orang tua sibuk bekerja, sulit mengontrol peserta didik saat pembelajaran sehingga tidak tahu mana yang serius dan mana yang tidak, adanya kendala dengan paket data dan jaringan internet, guru merasa kesulitan pada saat menyampaikan materi yang didalam pembelajaran Tematik melibatkan beberapa tema dan mata pelajaran.

Selain itu peneliti juga menemukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring di kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari sumbergempol Tulungagung diantaranya: Guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu memantau dan mendampingi putra atau putrinya dalam menyelesaikan tugas daring, untuk siswa yang tidak mempunyai Hp guru mendatangi rumah siswa setiap satu minggu sekali untuk memberikan tugas sekaligus mengambil tugas minggu kemarin, madrasah juga memberikan bantuan paket data internet untuk peserta didik dari kemenag dan axis.

#### **E. Temuan Penelitian**

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan beberapa temuan dalam penelitian adalah:

1. Strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring adalah: Pertama, pembuatan RPP pola daring. Kedua, penyusunan jadwal KBM daring yang efektif. Ketiga, pemanfaatan teknologi komunikasi elektronik berupa Hp android sebagai media interaksi pembelajaran. Keempat, pembuatan grup kelas berbasis media sosial *WhatsApp*. Kelima, pembelajaran berbasis audio visual (video). Keenam, bekerjasama dengan wali siswa dalam pendampingan proses KBM daring. Ketujuh, dukungan kebijakan dalam bentuk bantuan kuota internet.

2. Implementasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Tematik berbasis daring adalah dengan memanfaatkan Hp sebagai media utama dalam proses interaksi KBM Daring, lalu membuat grup *WhatsApp* kelas, selanjtnya guru menyusun RPP sesuai dengan pola daring, lalu menyusun jadwal yang fleksibel sesuai masa pandemi, membuat materi video pembeajaran, dan selanjutnya mendorong sekolah untuk memberikan bantuan kuoat internet bagi guru dan siswa/wali.
3. Ada beberapa kendala dan solusi dalam pembelajaran Tematik berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Kendala:

- a. Siswa kurangnya semangat belajar, merasa bosan saat pembelajaran karena pembelajaran yang monoton
- b. Orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring dikarenakan orang tua sibuk bekerja
- c. Sulit mengontrol peserta didik saat pembelajaran sehingga tidak tahu mana yang serius dan mana yang tidak
- d. Kendala dengan paket data dan jaringan internet
- e. Sebagian siswa atau wali tidak memiliki perangkat android/HP
- f. Guru kesulitan pada saat menyampaikan materi yang didalam pembelajaran Tematik melibatkan beberapa tema dan mata pelajaran
- g. Guru sulit mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal
- h. Prestasi siswa menurun

Solusi:

- a. Guru bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membantu memantau dan mendampingi putra atau putrinya dalam menyelesaikan tugas daring
- b. *Home visit* sekali dalam seminggu bagi siswa yang tidak mempunyai Hp untuk memberikan tugas sekaligus mengambil tugas minggu kemarin
- c. Madrasah juga memberikan bantuan paket data internet untuk peserta didik yang bersumber dari Kemenag RI dan Axis.